

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN SOPAN SANTUN ANAK DIDIK DI SMPN
04 TIRTOYUDO**

SKRIPSI

Oleh:

ZHUHROTUL MUFIDAH

NIM: 201664010123



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN SOPAN SANTUN SISWA DI SMPN 04 TIRTOYUDO

SKRIPSI

Oleh

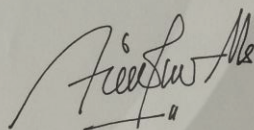
ZHUHROTUL MUFIDAH

201664019123

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, Juli 2021 Dosen

Pembimbing



HASAN BISRI M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada Hari : Jumat

Tanggal : 16 Juli 2021

Ketua,

Dr. Hasan Bisri, M.Pd

Sekretaris

Alif Achadah, M.Pd

Penguji Utama,

Dr. H. Agus Salim, M.Pd

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Siti Muawanaul Hasanah, S. Ag, M, Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Siti Muawanaul Hasanah, S.Pd.I, M. Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zhuhrotul Mufidah

NIM/NIMKO : 201664010123

Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas :
Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi atau valsifikasi atau vabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau di buktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi atau valsifikasi atau vabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 31 juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Zhuhrotul Mufidah

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil 'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah banyak mengajarkan kita melalui suri ketauladannya.

Proposal ini dibuat sebagai pemenuhan tugas pengajuan judul skripsi pada Seminar Proposal dengan judul “PERANAN KITAB ILMU TAJWID DALAM PENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR“AN PESERTA DIDIK DI MADRASAH IBTIDAYAH IMAMI KEPANJEN MALANG”.

Penulis berharap semoga proposal yang singkat dan sederhana ini dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan perlengkapan dalam mempelajari serta mendalami Metodologi Penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan makalah ini. Oleh karenanya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Hasan Abadi selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

4. H. Agus Salim, S.Ag, M.pd. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dalam melakukan bimbingan untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak H. Mochammad Fairus, S.Ag selaku kepala sekolah di MI Imami Kepanjen Malang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di instansinya.
6. Bapak Samsul Arif, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di MI Imami Kepanjen Malang yang telah bersedia membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian.
7. Orang tua yakni bapak Slamet Siswoyo dan ibu Widiastutik yang tiada kenal lelah dalam memberikan dukungan kepada peneliti baik dukungan material maupun dukungan moral sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman program studi PAI angkatan tahun 2016 yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian laporan skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian laporan penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan proposal ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dimasa yang akan datang dapat lebih baik.

Akhir kata, semoga proposal ini memberikan banyak manfaat untuk pembaca.

Malang, 16 Juli 2021

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Abstrak.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Peneliti.....	1
B. Fokus Peneliti.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Definisi Istilah.....	4
G. Penelitian Terkait.....	5
H. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Guru PAI.....	7
a. Pengerian Guru Pendidikan Islam.....	8
b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	9
c. Kompetensi Guru.....	10
B. Sopan Santun.....	11
a. Pengertian Sopan Santun.....	11

b. Tujuan Sopan Santun.....	12
c. Bentuk Bentuk Sopan Santun.....	13
d. Sopan Santun Siswa Terhadap Guru.....	14

BAB III METODE PENELITIAN..... 21

A. Desain Penelitian.....	21
B. Kehadiran Penelitian.....	22
C. Lokasi Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	22
E. Prosedur Pengumpulan.....	23
F. Analisis Data.....	24
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	24
H. Tahap-tahap Penelitian.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 28

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	28
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	29
C. Pembahasan	37

BAB V PENUTUP.....41

A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Mufidah Zhuhrotul. 2016. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan sopan Santun Siswa di SMPN 04 Tirtoyudo Fakultas Ilmu Keislaman Agama Islam Universitas Raden Rahmat Pembimbing: Hasan Bisri, M. Pd.

Kata Kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, Sopan santun.

Seiring perubahan zaman yang semakin maju, berubah pula tatanan kehidupan masyarakat. Dari hal yang paling kecil, misalnya tegur sapa. Dahulu setiap kali bertemu dengan orang, yang muda menyapa yang tua, akan tetapi sekarang adat seperti itu telah menurun. Fenomena kemerosotan sopan santun anak pada usia remaja seperti pelecehan seksual, berkelahi, sikap arogan, bertutur kata yang kotor, tidak menghargai orang lain, dan sebagainya apabila dibiarkan dan tidak diarahkan dengan tepat dapat meningkat menjadi tindak kejahatan. Hal ini menjadi peluang bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk melakukan perannya dengan menekan sekecil mungkin hal-hal negatif tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sopan santun siswa, 2). Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sopan santun siswa. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan kemudian disusun dengan memilih dan menyederhanakan data. Selanjutnya dilakukan penyajian data untuk dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa SMPN 04 Tirtoyudo diantaranya: Memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak, (2) Permasalahan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah: kurangnya kesadaran dari siswa, fasilitas dan sarana yang kurang lengkap, serta pengaruh dari lingkungan pergaulan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan ialah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Secara umum pendidikan ialah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu, dari satu generasi ke generasi lainnya.

Proses pembelajaran ini melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Adanya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat umum.¹

Tujuan dari pendidikan sendiri adalah mengembangkan potensi dan kecerdasan individu dengan lebih baik. Dengan demikian diharapkan setiap individu memiliki pendidikan yang baik serta memiliki kreativitas, pengetahuan kepribadian yang lebih baik.

Tujuan ini sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia seperti:

1. UU No. 20 Tahun 2003

“Menurut UU NO. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada ALLAH SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan juga menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹ Niko ramadani pentingnya memahami fungsi dan tujuan pendidikan

² Niko ramadani pentingnya memahami fungsi dan tujuan pendidikan

Dalam UU diatas telah dijelaskan bahwasannya tujuan pendidikan bukan hanya untuk memberikan aspek kognitif kualitas keilmuan dan pengetahuan saja melainkan juga untuk pembentukan suatu karakter siswa dilingkungan sekolah tersebut.

Pendidikan islam secara bahasa, kata pendidikan sendiri berasal dari kata “*tarbiyah*” berbahasa arab dengan asal kata “*rabba*”. Sedangkan kata pengajaran dalam bahasa arabnya yakni, “*ta’lim*” dengan asal kata “*allama*”.³

Pendidikan “*rabba*” sudah digunakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW seperti dalam ayat Al-Qur’an dan hadist yang berbunyi:

Al-Qur’an surat: Asy-Syuro ayat 18

قَالَ لَمَنْزُ بَكْفِينَاوَلَيْدًاوَلْبَثْفِينَا مِنْ عُمْرِكَ سِنِينَ (الشعراء)

Artinya: Berkata (Firaun kepada nabi musa), bukankah kami telah mengasuhmu(mendidikmu) dalam keluarga kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu. (QS. Asy-Syuro:18).⁴

Pengertian secara istilah usaha atau kegiatan dalam menyampaikan ajaran, memberi teladan, melatih ketrampilan atau kreativitas, Memberikan motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaannya pribadi muslim.⁵ Sedangkan dalam pengertian lain ilmu pendidikan islam dapat diartikan dengan ilmu pendidikan yang berdasarkan Al-Qur’an, hadist, ijma’ dan qias.⁶

Pendidikan agama islam merupakan kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan serta usaha membimbing atau membina siswa untuk mengetahui, memahami, serta mengamalkannya. Sehingga siswa dapat menjadi manusia yang memiliki budi pekerti atau akhlak yang baik.

Sopan santun ialah norma-norma dalam kehidupan sehari hari sebagai cerminan kepribadian budi luhur yang didalam ajaran islam lebih dikenal

³ Dr. zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012) hlm. 25.

⁴ *ibid*

⁵ *ibid*

⁶ Prof.Dr. Ahmad Tafsir, *ilmu pendidikan islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013) hlm. 18.

dengan akhlak. Perilaku sopan santun siswa dapat dibentuk melalui pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah.

SMPN 04 Tirtoyudo terletak di Kecamatan Tirtoyudo yang bertempat di Desa Sumber Tangkil. SMPN 04 Tirtoyudo berdiri pada tahun 1981.

SMPN 04 Tirtoyudo ini memiliki 103 siswa dan siswi yang terdiri dari: 48 siswa dan 55 siswi.⁷

Berdasarkan hasil pengamatan di SMPN 04 Tirtoyudo peneliti memiliki ketertarikan pada kurangnya sopan santun siswa dan siswi terhadap para guru yang berada di lembaga tersebut. Karena kurangnya sopan santun tersebut siswa dan siswi ini bisa menjadi pertimbangan atau pemikiran para guru. Dan dalam kondisi seperti ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan belum berdampak terhadap perubahan perilaku siswa dan siswi tersebut.

Permasalahan tersebut haruslah segera ditangani dengan berbagai upaya dan peran dari guru dilingkungan sekolah. Guru bertanggung jawab bukan pada aspek kognitif saja, melainkan aspek perkembangan sosial juga, maka hal ini menjadi perhatian dengan mencari solusi pemecahannya melalui layanan bimbingan.

Berdasarkan penelitian yang telah tersebut di atas maka peneliti membuat judul penelitian dengan “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SOPAN SANTUN SISWA DI SMPN 04 TIRTOYUDO”.

A. Fokus Masalah

Berdasarkan konteks penelitian tersebut di atas maka fokus penelitian

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan sopan santun siswa di SMPN 04 Tirtoyudo?
2. Bagaimana sopan santun siswa di SMPN 04 Tirtoyudo?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan sopan santun siswa di SMPN 04 Tirtoyudo?

B. Tujuan penelitian

⁷ Observasi dan wawancara 12 februari 2020

1. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan sopan santun siswa di SMPN 04 Tirtoyudo.
2. Untuk mengetahui gambaran umum sopan santun siswa di SMPN 04 Tirtoyudo.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan sopan santun siswa di SMPN 04 Tirtoyudo.

4. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh guru PAI untuk memberikan bimbingan dan arahnya bagi peserta didik agar mempunyai akhlak yang baik dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam.

2. Kegunaan Praktis Penelitian ini secara praktis dapat memiliki nilai kegunaan bagi beberapa subjek yaitu :
 - a. Bagi Lembaga Penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadi motivasi bagi SMPN 04 Tirtoyudo Malang untuk terus meningkatkan kualitas siswa dalam meningkatkan sikap sopan santun.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh guru PAI untuk memberikan bimbingan dan arahnya bagi peserta didik agar mempunyai sopan santun yang baik dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran Islam.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam laporan ini mengenai” Upaya Guru Pai dalam Meningkatkan Sikap Sopan Santun Peserta Didik di SMPN 04 Tirtoyudo:

1. Guru PAI
2. Sopan santun
3. Faktor penghambat dan pendukung

6. Definisi Istilah

Dari judul yang telah ada, perlu dituliskan dengan penegasan agar dapat diberikan kemudahan pemahaman dan bisa menghindari dari kesalahan

penafsiran dari pembaca. Selain itu, agar dapat mengetahui batasan yang terfokus pada kajian peneliti. Berikut penjelasan dari definisi istilah dalam judul penelitian masing-masing:

Upaya guru: Pengertian dari kata upaya adalah: “usaha sungguh-sungguh dari seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu”⁸.

Adapun menurut pengertian kata guru menurut Zakiah Daradjat adalah: “pengajar, kata guru sebenarnya bukan saja mengandung arti “pengajar” melainkan juga ”pendidik”, baik dalam maupun di luar sekolah.”⁹

Di samping itu, kata guru juga berarti: “orang yang berprofesi (kerjanya) sehari-hari mengajar di sekolah atau pada suatu lembaga pendidikan.

Adapun upaya guru dimaksudkan dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Agama Islam untuk pengembangan pembelajaran di SMPN 04 Tirtoyudo.

Meningkatkan: Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb). Jadi peningkatan adalah lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Sedangkan arti peningkatan yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

Sopan santun: Sopan santun bermakna bahwa seseorang bukan saja tidak menganggap dirinya lebih tinggi dari pada orang lain, melainkan menganggap orang lain lebih baik dari dirinya. Sedangkan arti sopan santun yang dimaksudkan dari judul penelitian ini memiliki arti yaitu menghormati orang yang lebih tua, menyayangi orang yang lebih muda, dan tenggang rasa pada sesamanya.

7. Penelitian Terkait.

⁸ Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, (Bandung: Angkasa, 1998), h. 17.

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 39.

Penelitian ini menyajikan kesamaan dan perbedaan kajian yang diteliti, antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengkajian ulang atau kesamaan. Dalam hal ini peneliti menyajikan dalam bentuk tabel atau metrik, dengan tujuan agar lebih mudah difahami dibanding dengan paparan yang bersifat uraian. Dalam penelitian ini juga bercermin pada penelitian terdahulu, tetapi tetap menjaga kaslian penelitian.

1. Strategi guru agama islam dalam pembinaan akhlakul kaimah siswa di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban oleh siti nur khomariyah subtitansi penelitian tersebut adalah menunjukkan upaya yang dilakukan oleh guru agama dalam pembinaan akhlakul karimah melalui proses pendidikan, yaitu dengan menanamkan nilai-nilai keimanan kepada siswa yang 6 yakni, iman kepada allah, iman kepada malaika, iman kepada kitab-kitab allah, iaman kepada rosul, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qodo' dan qodar.
2. Upaya guru PAI dan budi pekerti dalam menanamkan perilaku sopan santun terhadap peserta didik kls IV di SDN Sirnagalih 03 Kabupaten Bogor 2018/2019 oleh Hidayah subtansi penelitian tersebut adalah memotivasi dengan hadist hadist dan kisah kisah nabi dan paa sahabat, mengajak siswa/ murid untuk saling membantu kepada orang yang kurang mampu, melakukan program-program islami diluar kelas tanpa mengganggu pembelajaran yang lain.
3. Subtansi peneliti tersebut adalah menggunakan metode-metode atau strategi yakni mengucap salam untuk mengawali kegiatan dan ketika bertemu orang disekitarnya pembiasaan mengangkat tangan ketika bedoa da pembiasaan memberi kesempatan kepada oang lain berbicara sampai selesai sebelum memberikan komentar ataupun jawaban.

Dari hasil penelitian tersebut, maka nampak jelas perbedaan substansi kajian yang diteliti oleh penulis. Fokus kajian pada peneliti adalah upaya seorang guru dalam meningkatkan nilai nilai kesopanan siswa guna untuk menjadi orang yang berakhlakul karimah.

8. Sistematika Penulisan

Didalam penulisan laporan penelitian ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk mempermudah pengkajian pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang sudah dijelaskan berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penelitian yaitu meliputi konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan. Yang mana peneliti tersebut akan bisa menyimpulkan si pembaca tersebut. Yang mana penulis tersebut sangat mengharapkan menjadi karya yang memberikan terbaik dalam ilmu pendidikan.

Bab kedua merupakan kajian teori yang membahas landasan teori yang mendukung penelitian adapun didalamnya memuat tentang pengertian guru, dan pengertian sopan santun.

Bab tiga yang mana pada bab ini dipaparkan metode-metode yang digunakan didalamnya. Adapun meliputi, desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian. Yang mana peneliti tersebut bisa memahami dan meneliti yang lebih baik.

Bab empat pada bab ini meliputi hasil penelitian dan pembahasan. Yang mana meliputi gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan pembahasan yang mana disini akan meliputi gambaran-gambaran tentang sekolahan di SMPN 04 Tirtoyudo.

Bab Kelima, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mana penulis tersebut berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang habis digunakan tersebut bisa mempermudah dan memahami orang lain dan bagi diri sendiri.